

Palestina Terpojokkan, Lembah Yordan Akan Diklaim Israel

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Palestina- Perdana Menteri Israel [Benjamin Netanyahu](#) akan efakuasi Lembah Yordan ketika terpilih kembali. Janji ini digulirkan Netanyahu demi kepentingan politiknya di pemilu 19 September mendatang.

Dalam periodenya yang lalu, pihaknya telah pernah membuat rencana serupa. Namun belum secara rinci ditindaklanjutinya. Perlawanan Palestina beserta dukungan [organisasi negara-negara Islam](#) beberapa bulan lalu menggagalkan rencana Netanyahu ini. Namun, dalam kepentingan untuk menarik pendukung sayap-kanan, yang banyak dari mereka tinggal di permukiman di Tepi Barat yang diduduki Israel, janji ini kembali digulirkan.

Rencana Perdana Menteri israel berusia 69 ini menyedot Palestina ke dalam kampanye politik yang hampir seluruhnya abai terhadap rakyat Palestina. Wilayah [Lembah Yordan](#) ini mencakup sekitar seperempat luas Tepi Barat palestina. Juru bicara PBB juga turut memberi peringatan. Menurutny, langkah ini akan menghancurkan prospek negara Palestina bersama Israel.

Langkah pencaplopan Lembah Yordan nantinya akan membentuk penyangga permanen di sepanjang perbatasan dengan Yordania. Sehingga membuat orang-orang Palestina hanya memiliki daerah kantong terisolasi yang dikelilingi oleh Israel.

Geografi Lembah Yordan membentuk tepi di timur Tepi Barat. Jaraknya sekitar 300 kilometer dari Laut Galilea di utara sepanjang Sungai Yordan ke Laut Mati utara di Perbatasan Israel-Yordania. Israel merebut wilayah tersebut dari Yordania bersama dengan sisa Tepi Barat dan Yerusalem timur dalam Perang 1967.

Sejak itu, Israel memperluas batas-batas kota dan mendirikan sekitar 30 permukiman di Lembah Yordan, yang kini menjadi rumah bagi sekitar 65 ribu warga Palestina, dan 11 ribu pemukim, menurut kelompok Hak Asasi Manusia Israel, B'Tsalem. Sedangkan, komunitas internasional bersama dengan Palestina menganggap semua permukiman Israel di Tepi Barat dan Yerusalem Timur

adalah ilegal.

Di luar kota Jericho, Palestina dan beberapa daerah di sekitarnya, sekitar 90 persen Lembah Yordan berada di bawah kendali penuh keamanan dan pemerintahan Israel. Militer Israel mengawasi wilayah dan penduduknya di sana.

“Israel berpegang teguh pada Lembah Yordan, sebab wilayah yang luas ini memiliki nilai ekonomi tinggi,” ujar mantan menteri Kabinet Palestina, Sameh al-Abed. “Ini adalah keranjang makanan rakyat Palestina dan penuh dengan sumber daya alam,” kata dia.

Potensi Alam Lemba Yordan

Bagi Israel, Lembah Yordan dianggap sebagai aset keamanan utama, sebab merupakan zona penyangga terhadap potensi serangan dari timur. Lembah Yordan juga menjamin garis pertahanan di sepanjang perbatasan dengan Yordania (yang menandatangani perjanjian damai dengan Israel pada 1994).

Sebagai tempat terendah di bumi, Lembah Yordan memiliki iklim unik. Wilayah itu menghasilkan buah dan sayuran sepanjang tahun. Akses ke Laut Mati dan perairannya yang kaya mineral juga menawarkan pariwisata dan banyak keuntungan lain.

Menurut rakyat Israel, kehadiran militer di sana ada sebagai kunci dari perjanjian perdamaian regional, sebab hal itu dapat membuat daerah Palestina didemiliterisasi. Namun, wilayah ini juga jarang dihuni pemukim Israel yang sebagian besar adalah petani sekuler.

Dengan demikian, ada konsensus luas di Israel, bahkan di antara orang-orang moderat, bahwa Israel harus mempertahankan beberapa kendali di wilayah tersebut berdasarkan perjanjian damai apa pun.

Pada titik terbatas sepanjang dataran pantai Israel, jarak antara Laut Mediterania dan Tepi Barat hanya 15 kilometer. Hal itu pun membuat banyak warga Israel khawatir tentang negara yang mungkin terpecah menjadi dua dalam konflik militer. Tanpa Lembah Yordan, Yerusalem juga akan dikelilingi di tiga sisi oleh tanah Palestina.